



KR-Istimewa

SAMBANGI MAN 1 YOGYA: Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menyambangi MAN 1 Yogyakarta, Rabu (29/9). Kunjungan itu dilakukan untuk memberikan arahan sekaligus apresiasi langsung kepada sekolah, guru dan siswa MAN 1 yang mengukir prestasi internasional belum lama ini. Kedatangan Menag disambut Kepala MAN 1 Drs H Wiranto Prasetyahadi MPdI. "Perkembangan MAN 1 Yogya ternyata luar biasa, ini dibuktikan dengan segudang prestasi baik guru dan siswa tak hanya nasional, tetapi juga internasional," kata Gus Yaqut.

STIKES PANTI RAPIH Pelatihan Pembuatan Eco Enzyme

SLEMAN (KR) - Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) bersama Badan-badan Perwakilan Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa Sarjana Keperawatan dan Kamagizi dari STIKes Panti Rapih menggelar sosialisasi dan pelatihan pembuatan Eco Enzyme sebagai bahan dasar pembuatan handsanitizer dan sosialisasi pembuatan pupuk kompos di Padukuhan Ngawen Sleman.

"Kegiatan ini merupakan rangkaian program Holistik Pemberdayaan Pembangunan Desa (PHP2D) sebagai wadah untuk mahasiswa agar dapat mengembangkan potensi masyarakat," tutur Suster Theresina Asri Endah Nuratri CB SKP MsC kepada KR, Kamis (30/9).

Disebutkan Theresina, organisasi Mahasiswa STIKes Panti Rapih mendapat hibah PHP2D yang diselenggarakan Kemendikbudristek Agustus lalu setelah lolos seleksi proposal dan menjalankan program kegiatan di Ngawen, Senin (20/9). "Mahasiswa bersama dosen pendamping Arimbi Karunia Estri, disambut hangat Ketua Padukuhan Ngawen, Ernawati," jelasnya. (Vin)-d



KR-Istimewa

Sosialisasi dan pelatihan pembuatan Eco Enzyme oleh Suster Theresina Asri Endah Nuratri CB SKP MsC bersama ibu-ibu KWT di Padukuhan Ngawen.

PENGGUNAAN APLIKASI PEDULILINDUNGI Sekolah Minta Ada Sosialisasi Lebih Dulu

YOGYA (KR) - Sejumlah sekolah di Yogyakarta menyambut baik wacana *screening* kasus Covid-19 di sekolah dengan aplikasi PeduliLindungi. Namun, mereka berharap hanya menjadi faktor pendukung saja. Karena kalau diwajibkan dinilai merepotkan, terutama bagi siswa yang belum divaksin seperti usianya kurang dari 12 tahun. Oleh karena itu, supaya tidak menimbulkan kebingungan perlu dilakukan sosialisasi terlebih dulu.

"Kalau ditanya soal wacana penggunaan aplikasi PeduliLindungi di sekolah sebetulnya kami tidak mempersoalkan. Namun, seandainya benar-benar mau diterapkan sebaiknya disosialisasikan dulu. Sosialisasi itu diperlukan supaya tidak menimbulkan kebingungan," kata Kepala SMAN 9 Yogyakarta, Drs Jumadi MSi, Rabu (29/9).

Pihaknya selalu berupaya agar pelaksanaan PTM terbatas bisa dilakukan dengan baik. Untuk itu, seandainya ada kebijakan yang akan diterapkan berkaitan dengan hal itu, sekolah berusaha melaksanakan dengan baik. Kendati demikian seandainya aplikasi PeduliLindungi benar-benar diterapkan harus dipastikan datanya bisa

dilindungi.

Komentar senada diungkapkan Kepala SMPN 8 sekaligus Plt SMPN 5 Yogyakarta, Retna Wuryaningsih MPd. Sebagai pelaksana di lapangan, pihaknya setuju saja dengan wacana tersebut. Meski begitu, jangan sampai menjadi hal yang wajib terutama berkaitan dengan vaksinasi. Karena siswa SMP masih ada yang belum divaksin.

"Mereka belum divaksin bukan karena tidak mau, tapi karena ada penyebabnya. Misalnya usia mereka belum 12 tahun. Padahal siswa-siswa itu punya semangat sekolah cukup tinggi. Untuk itu dirinya berharap aplikasi PeduliLindungi hanya menjadi faktor pendukung saja," katanya. (Ria)-d



KR-Istimewa

Kegiatan mengumpulkan kosakata Bahasa Aceh di bidang kemaritiman mengharuskan panitia terjun ke daerah pesisir mengamati dan bertanya kepada narasumber mengenai istilah dalam pekerjaan mereka.

Balai Bahasa Aceh Inventarisasi Kosakata Bidang Kemaritiman

JAKARTA (KR) - Balai Bahasa Provinsi Aceh telah selesai melaksanakan kegiatan 'Inventarisasi' Kosakata Bahasa Aceh Bidang Kemaritiman. Kegiatan unggulan itu telah dilakukan hingga September 2021.

Demikian disampaikan Pimpinan Balai Bahasa Provinsi Aceh Karyono SPd MHM dalam keterangan persnya, yang diterima, Kamis (30/9). Kegiatan ini berlangsung di Kabupaten Aceh Timur dan Kota Lhokseumawe tanggal 8-12 Maret 2021, sementara di Kabupaten Aceh Barat 15-19 Maret 2021.

Menurut Karyono, kegiatan itu untuk mengumpulkan kosakata Bahasa Aceh di bidang kemaritiman, sehingga mengharuskan panitia terjun ke daerah pesisir mengamati dan bertanya kepada narasumber mengenai istilah dalam pekerjaan mereka. Narasumber yang terlibat merupakan orang-orang yang ahli di bidangnya, yaitu pawang laut, nelayan dan tokoh yang mengerti tentang dunia perkapalan. Setelah itu, kemudian mengadakan Lokakarya Kamus Kemaritiman Bahasa Aceh 23-26 Agustus.

"Kami mengadakan lokakarya kamus sebagai upaya untuk memvalidasi kosakata yang telah diinventarisasi, baik melalui pengambilan data lapangan maupun studi pustaka," jeas Karyono.

Kegiatan tersebut dihadiri para peserta yang sebelumnya menjadi informan dalam kegiatan Inventarisasi Kosakata Bahasa Aceh Bidang Kemaritiman yang berasal dari tiga daerah pesisir di Provinsi Aceh, yaitu Aceh Timur, Aceh Barat dan Lhokseumawe. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan peserta yang berprofesi sebagai akademisi dan praktisi di bidang kebahasaan dan kebudayaan. (Ati)-d

BULAN BAHASA DI MAN 1 SLEMAN Festival Virtual Empat Bahasa

YOGYA (KR) - Menyemarakkan Bulan Bahasa 2021, Oktober ini, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Godean yang berlokasi di Jalan Pramuks Sidoarum Godean menggelar "Festival Virtual 4 Bahasa". Even bertema "Budayakan Literasi Menuju Generasi Cerdas Era Digital" ini berupa berbagai macam lomba, baik untuk internal maupun eksternal.

Kepala Madrasah, Drs H Soir MSi, didampingi Sholeh HU SOD (Ketua Bulan Bahasa), Siman SPd (panitia seminar), dan Ernawati (Kesiswaan) saat bersilatrahmi di Redaksi KR, Rabu (29/9) menjelaskan, perlombaan internal berupa Pidato Bahasa Indonesia, Pidato Bahasa Arab, Pidato



KR-Istimewa

Drs H Soir (2 dari kiri) menyerahkan proposal kegiatan.

Bahasa Inggris, Pidato Bahasa Jawa, Dongeng Bahasa Indonesia, Story Telling, Ndongeng Bahasa Jawa, Dongeng Bahasa Arab, Business Plan, Menulis Cerpen, Menulis Puisi, dan Lomba Membuat Vlog.

Sedang Lomba Eksternal terdiri Membaca Puisi Tingkat MTs/SMP, Menulis

Cerpen Tingkat MTs/SMP dan Membuat Vlog Tingkat MTs/SMP. Pengumpulan karya berupa rekaman video, untuk internal sejak 20 September lalu sampai 20 Oktober dan untuk eksternal pada 11-17 Oktober. Sedang pemberian hadiah pada 28 Oktober 2021 yang dilakukan secara drive thru. (Fie)-d

EKONOMI

Diluncurkan, Asuransi Garda Healthtech



KR-Istimewa

Peluncuran Garda Healthtech secara virtual.

JAKARTA (KR) - Menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia akan perlindungan asuransi kesehatan berbasis platform digital, Asuransi Astra meluncurkan asuransi kesehatan perorangan 'Garda Healthtech'. Produk ini hasil kolaborasi Asuransi Astra dan Halodoc yang diharapkan menjadi pilihan terpercaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perlindungan kesehatan. Masyarakat secara mudah dapat menemukan Garda Healthtech melalui aplikasi Halodoc.

Peluncuran Garda Healthtech secara virtual ini dihadiri CEO Halodoc Jonathan Sudharta, CEO Asuransi Astra Rudy Chen, didampingi Director-In-Charge Astra Financial & Logistic Suparno Djasmin, Rabu (29/9), di Jakarta. "Pada era Industri 4.0 saat ini, pengembangan aset digital penting untuk konsisten dilakukan sembari menjajaki pertumbuhan bisnis secara nonorganik. Namun, kunci pengembangan setiap aset digital, dalam hal ini Garda Healthtech adalah pelanggan," ujar Suparno.

Menurut Rudy Chen, Garda Healthtech hadir dalam tiga paket perlindungan yang dapat disesuaikan kebutuhan kesehatan masyarakat dengan proses pembelian secara digital yang mudah serta harga terjangkau. (San)

Kinerja Belanja Negara di DIY Capai 64,06 Persen

YOGYA (KR) - APBN hadir di masyarakat dalam bentuk terjaganya Belanja Negara dalam menopang penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) saat pandemi Covid-19. Belanja Negara di DIY telah mencapai Rp14,07 triliun atau 64,06 persen dan mampu tumbuh 8,67 persen (yoy) sampai dengan akhir Agustus 2021.

Peran penting APBN terus diperkuat dalam memastikan pemulihan ekonomi di masa pandemi sejalan peran aktif masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan dan keikutsertaan program vaksinasi Covid-19 untuk mencapai target kekebalan komunal di akhir 2021.

Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan DIY Sahat MT Panggabean mengatakan, realisasi belanja negara tersebut terdiri dari Belanja Pemerintah Pusat berupa Belanja Kementerian/Lembaga (K/L) sebesar Rp 6,96 triliun atau 58,78 persen dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) sebesar Rp 7,11 triliun atau 70,24 persen. Realisasi belanja negara didukung pertumbuhan Belanja K/L sebesar 29,34 persen (yoy) yang dipengaruhi pertum-

buhan positif pada semua jenis belanja.

"Realisasi belanja pegawai Rp 3,07 triliun atau 66,97 persen yang tumbuh 1,27 persen (yoy) dan realisasi belanja barang Rp 2,07 triliun atau 50,47 persen yang tumbuh 16,27 persen (yoy). Realisasi belanja modal mencapai Rp1,80 triliun atau 57,73 persen yang tumbuh signifikan 224,66 persen (yoy) dan realisasi belanja bantuan sosial Rp 7,53 miliar atau 46,76 persen yang tumbuh 23,97 persen (yoy)," papar Sahat di kantornya, Kamis (30/9).

Sementara realisasi TKDD terdiri dari realisasi Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Rp 169,47 miliar atau 68,95 persen dari total alokasi DBH dan DAU Rp 3,91 triliun atau 75,28 persen. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

Rp 167,01 miliar atau 26,39 persen dan DAK Non Fisik (DAKNF) Rp 1,19 triliun atau 61,39 persen. Selanjutnya Dana Keistimewaan (Danais) Rp 1,06 triliun atau 80 persen, Dana Insentif Daerah (DID) Rp237,50 miliar atau 72,85 persen dan Dana Desa Rp 376,72 miliar atau 81,81 persen.

Penyaluran TKDD tumbuh negatif 6,02 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Untuk itu, peran Pemda sangat penting dalam mendorong realisasi TKDD, salah satunya dengan percepatan pemenuhan syarat penyaluran DAK, baik pada DAK Fisik maupun DAKNF.

"Realisasi Penyaluran DAK Fisik di DIY sampai 31 Agustus 2021 tercatat masih rendah 26,39 persen, dibanding tahun lalu yang mampu mencapai 63,19 persen. Kondisi ini dipengaruhi belum tersalurkannya DAK Fisik dengan mekanisme penyaluran campuran," imbuh Sahat. (Ira)

Guardian Indonesia Beri Penghargaan 31 Tokoh

JAKARTA (KR) - Ritel produk kesehatan dan kecantikan terkemuka, Guardian Indonesia memberikan penghargaan kepada 31 orang dari beragam profesi yang dianggap memiliki kontribusi serta dampak positif yang nyata di dalam kehidupannya. Pemberian penghargaan juga menjadi bagian dari perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-31 Guardian Indonesia bertema 'Guardian Thirty Onerful'.

Direktur Guardian Indonesia Naresh Kalani mengatakan, 31 orang yang mendapatkan penghargaan

terbagi dalam dua kelompok yakni internal karyawan yang memiliki dedikasi tinggi terhadap perkembangan perusahaan, dan kelompok kedua dari masyarakat umum lainnya.



KR-Istimewa

Pemberian penghargaan dari Guardian Indonesia.

"Sejalan dengan komitmen Guardian hidup masyarakat, ke-31 orang terpilih ini telah memotivasi Guardian Indonesia untuk memberikan penghargaan sebagai

bentuk apresiasi terhadap upaya serta kontribusi besar yang diberikan kepada masyarakat sekitar serta lingkungannya, berprestasi, dan mengharumkan nama bangsa." kata Naresh dalam acara HUT ke-31 Guardian Indonesia di Jakarta, kemarin.

Guardian Indonesia juga memberi kejutan menarik kepada pelanggan seperti Lucky Draw serta Stratch and Win yang memberikan potongan harga spesial hingga 31%. Selain itu, Guardian juga mengadakan 'TikTok & Reels Competition'. (Has)

Info Bank Jateng

Co-Working Space Pacu UMKM Berdikari

BANK Jateng memberi perhatian besar kepada kalangan UMKM agar usahanya tumbuh semakin besar dan berdikari. Selain memberi ruang gerak yang luasa juga membuka ruang kerja bersama atau co-working space untuk para pelaku usaha UMKM, tiada terkecuali yang dilakukan Bank Jateng di Kabupaten Wonogiri.

Bank Jateng memfasilitasi co-working space yang peresmianya saya lakukan bersama Gubernur Ganjar Pranowo, Sabtu (10/4). Peluncuran ruang kerja bersama ini didesain bertepatan Ulang Tahun Ke-58 Bank Jateng di Kabupaten Wonogiri.

Ganjar mengapresiasi tinggi kehadiran ruang kerja bersama yang difasilitasi Bank Jateng. Konsep co-working space ini sangat menarik, karena tidak hanya menjadi lokasi di mana para pelaku UMKM bisa menjalankan bisnisnya, tetapi juga sebagai tempat yang representatif bagi mereka untuk berkonsultasi mengembangkan usaha.

Ganjar melanjutkan, co-working space dapat dioptimalkan menjadi marketplace untuk produk-produk UMKM yang menjadi ciri khas Wonogiri. "Contohnya, tiwul sebagai makanan khas biasanya dijual secara tradisional. Namun, bila dikemas dengan baik, pembuatnya mendapatkan akses permodalan yang lancar dan diberi pelatihan agar memenuhi standar kualitas, maka tiwul akan mempunyai nilai tambah dan saya yakin akan banyak diminati masyarakat untuk membeli. Ini yang disebut kreasi," tuturnya.

Ganjar menambahkan, setidaknya ada tiga hal yang harus dimiliki para pelaku UMKM. Pertama, keterampilan, tanpa keterampilan atau keahlian dalam merealisasikan ide yang dimiliki tidak akan dapat beroperasi optimal. Diyakini, dari sisi keterampilan, para perajin atau produsen kelas UMKM tidak diragukan lagi.

Kedua, pelatihan atau pendampingan. Kata Ganjar, tidak semua pelaku UMKM bisa mendapatkan pelatihan atau pendampingan mengenai

cara serta strategi mengembangkan usaha yang baik. Maka lewat pelatihan atau pendampingan intensif yang diberikan Bank Jateng secara tepat, diyakini mereka tidak akan kebingungan lagi ketika menghadapi permasalahan yang muncul di lapangan.

Ketiga, aspek permodalan. Aspek ini yang selama ini menjadi problem krusial bagi UMKM. Selama ini keterbatasan modal selalu menjadi penghambat bagi UMKM dalam memulai maupun mengembangkan usaha. Oleh karena itu, keterbukaan akses ke sumber dana seperti yang diberikan Bank Jateng sangat penting dan diharapkan bagi kalangan UMKM.

Maka momentum peresmian co-working space Bank Jateng ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM yang ingin berkonsultasi karena mempunyai kesulitan dan dapat membantu menjawab permasalahan yang mungkin muncul. Ganjar meyakini Bank Jateng pasti memberi ruang konsultasi antara lain terkait akses permodalan. Apalagi Bank Jateng juga memiliki skema kredit yang banyak memberi pilihan, tergantung UMKM, justru teruji. Kini tinggal bagaimana Bank Jateng mendampingi dan memfasilitasi percepatan aktivitas UMKM tanpa mengurangi kualitas.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman).

Dr Supriyatno MBA

Bank Jateng Call Center
14066
www.bankjateng.co.id